

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan/melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Dengan tujuan mengungkapkan fakta/kejadian, fenomena, variable, keadaan serta kondisi yang terjadi ketika dilaksanakan penelitian dengan menyuguhkan informasi yang sebenarnya terjadi.

“Menurut sugiyono (2014:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Jadi dapat di simpulkan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kata serta bahasa yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang tengah berlangsung atau terjadi.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) “Fokus penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Rosyadi (2014) menyatakan bahwa focus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan yang baik. Informasi terbaru dari kondisi sosial akan menjadi penentuan focus penelitian, batasan-batasan penelitian akan tercipta dengan adanya focus penelitian dengan tujuan memberikan pengarahan dalam pelaksanaan proses pengumpulan data selama proses penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Curahmalang III. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini tentang analisis akuntabilitas pengelolaan dana BOS menurut Santi Ekowati (2016), antara lain:

1. **Transparansi:** berarti adanya keterbukaan. Transparan dibidang manajemen keuangan sekolah berarti adanya keterbukaan akan kebijakan-kebijakan keuangan, keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, keterbukaan penggunaan serta pertanggungjawabannya sehingga memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.
2. **Standar Kinerja:** gambaran kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan instansi yang tercantum dalam juknis BOS. Tujuan instansi telah ditetapkan oleh kepala sekolah dan disetujui oleh Komite Sekolah yang mengacu pada peraturan pemerintah tentang pengelolaan dana BOS disampaikan secara tertulis kepada

Guru dan Wali Murid disertai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan demi tercapainya akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

3. Partisipasi: keterlibatan dan peran serta dalam menyampaikan ide dan gagasan, mengambil keputusan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi dalam pengelolaan anggaran dana BOS. Partisipasi dalam pengelolaan anggaran dana BOS dapat dilihat dalam keterlibatan Komite Sekolah dan Wali Murid yang ikut serta dalam penyusunan rencana anggaran sekolah dalam RKAS.

3.3 Key Informan/Informan Kunci

Orang yang dapat memberikan informasi dan mempunyai banyak pengetahuan tentang tempat dan keadaan yang akan diteliti dapat dikatakan sebagai informan. Dalam menentukan informan yang akan menghasilkan data yang baik maka dipilih dengan mempertimbangkan dan menetapkan sesuai tujuan penelitian. Informan kunci yang dipilih oleh peneliti untuk mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, dan mendukung hasil penelitian adalah Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Komite Sekolah, Guru, dan Orang Tua Siswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, merupakan data yang didapat melalui penjelasan kata verbal dan tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian ini data kualitatif memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang menunjukkan kualitas objek penelitian.

Menurut Arikunto, (2010:172) sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh”. Terdapat 3 macam sumber data, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung yang di temui di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data/informasi kepada peneliti yang di peroleh dari pihak lain selain sumber primer, dan berfungsi sebagai data pendukung penelitian. Data sekunder di dapat dari sumber data ketiga yakni paper yakni dengan menggunakan teknik dokumentasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat tentang penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dalam observasi disini,

observasi digunakan untuk memperoleh data tambahan terkait dengan pengelolaan dana BOS.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara subyektif tentang bagaimana proses penyusunan RKAS, bagaimana proses penyusunan RAPBS BOS SD, bagaimana mekanisme proses pencairan dana BOS, bagaimana proses penyaluran dana BOS, bagaimana pelaksanaan pengelolaan dana BOS baik yang terkait dengan pengalokasian maupun penggunaan dana BOS, apa hambatan-hambatan yang dialami dalam pencairan dan penggunaan dana BOS, bagaimana bentuk transparansi dan akuntabilitas keuangan dana BOS dan bagaimana proses evaluasi baik monitoring dan pengawasan, maupun pelaporan penggunaan dana BOS, Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Bendahara BOS, Guru dan Wali Murid. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara riil Pengelolaan Dana BOS berdasarkan pada prinsip akuntabilitas di SDN Curahmalang III.

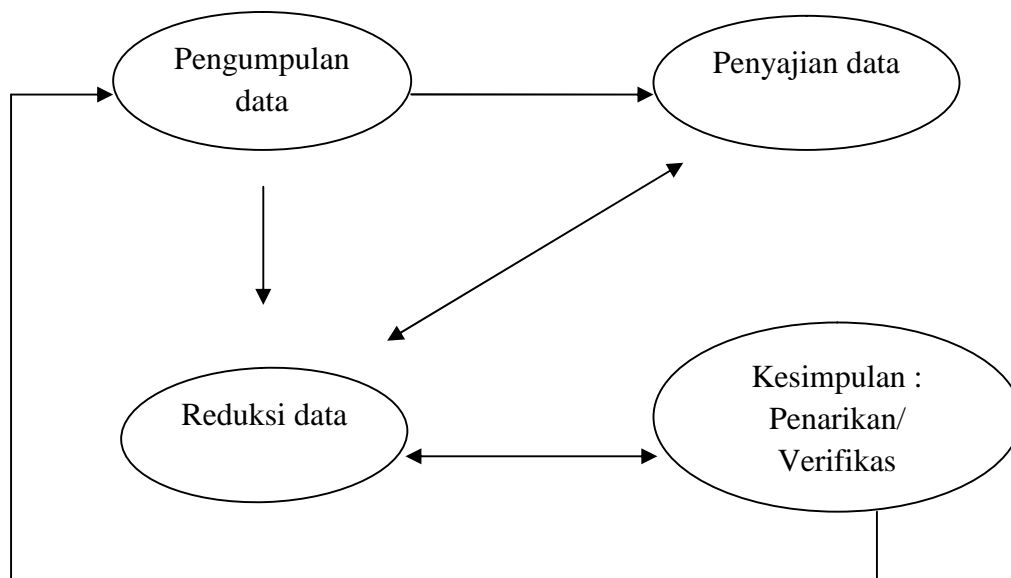
3. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pencarian data awal untuk melihat keadaan/ suatu kondisi. Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang dipilih adalah analisis data model Milles dan Huberman, yang meliputi: (1) reduksi data, (2) display/penyajian data, dan (3) mengambil kesimpulan lalu verifikasi. Apabila digambarkan dapat dilihat seperti gambar berikut ini

Gambar 3.1 Analisis data



1. Pengumpulan Data

Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan atau tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data.

Langkah ini berkait erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah ini dilakukan sebelum data benar-

benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dilakukan terkait penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data atau kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang mudah dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan lalu verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah selanjutnya. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif. Artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang terkait dengan penelitian direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan.